

SEASIDE GLAMPING RESORT & WEDDING VENUE DI KEK (KAWASAN EKONOMI KHUSUS) MANDALIKA LOMBOK TENGAH TEMA: ARSITEKTUR TROPIS

Lukman Hakim ¹, Gatot Adi Susilo², Sri Winarni³

¹Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

^{2,3} Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

e-mail: ¹lukmanhakimaku@gmail.com, ²gatotadisusilo@gmail.com,

³sriwinarni@lecturer.itn.ac.id

ABSTRAK

Glamping Resort merupakan inovasi baru di bidang akomodasi dan pariwisata yang sedang marak belakangan ini. Selain menjadi akomodasi tamu atau penonton perlombaan internasional di KEK (Kawasan Ekonomi Khusus) Mandalika, glamping resort tentunya bisa menjadi pilihan menarik bagi wisatawan lokal atau mancanegara untuk menikmati suasana menginap di tenda atau berkemah dengan fasilitas lengkap dan mewah. Rancangan glamping resort ini juga memiliki fasilitas Weeding Venue yaitu untuk melangsungkan sebuah pernikahan, baik akad, pemberkatan atau resepsi. Proses perancangan Glamping Resort & Weeding Venue berdasarkan isu-isu terkini pada lingkungan tapak dan dilakukan melalui 3 tahap yaitu analisa, skematik desain, dan pengembangan desain. Pendekatan Tema yang digunakan adalah Arsitektur Tropis melalui konsep "tropical tranquillity" yaitu ketenteraman di iklim tropis, untuk memaksimalkan potensi alam tanpa merusak kelestarian lingkungan. Hasil perancangan ini diharapkan memfasilitasi akomodasi wisatawan yang datang ke KEK Mandalika terlebih ke Pulau Lombok.

Kata kunci: *Glamping Resort, Weeding Venue, KEK Mandalika*

ABSTRACT

Glamping Resort is a new innovation in the field of accommodation and tourism that is currently booming. In addition to being accommodation for guests or spectators of international competitions at KEK (Special Economic Zone) Mandalika, glamping resorts can certainly be an attractive choice for local or foreign tourists to enjoy the atmosphere of staying in tents or camping with complete and luxurious facilities. The design of this glamping resort also has Weeding Venue facilities, namely to hold a wedding, either a contract, a blessing or a reception. The Glamping Resort & Weeding Venue design process is based on the latest issues in the site environment and is carried out through 3 stages, namely analysis, schematic design, and design development. The theme approach used is Tropical Architecture through the concept of "tropical tranquillity", namely peace in a tropical climate, to

maximize the potential of nature without destroying environmental sustainability. The results of this design are expected to facilitate accommodation of tourists who come to the Mandalika SEZ especially to Lombok Island.

Keywords: Glamping Resort, Weeding Venue, Arsitektur Tropis, KEK Mandalika

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam peraturan pemerintah no 52 tahun 2014 ditetapkannya KEK (Kawasan Ekonomi Khusus) Mandalika sebagai KEK Pariwisata terletak di selatan pulau Lombok (Mandalika, 2021). Komisi VI DPR RI memerhatikan kurangnya jumlah kamar hotel atau penginapan untuk menampung penonton MotoGP Mandalika. Masalahnya, diperkirakan jumlah penonton atau tamu yang hadir sekitar 150.000 orang. Sementara, jumlah kamar yang ada sekitar 20.000 (SuaraNTB.com, 2020). Menanggapi persoalan tersebut perlu adanya penambahan akomodasi seperti hotel atau penginapan untuk memfasilitasi wisatawan yang datang ke KEK Mandalika. Selain datang untuk menonton MotoGP, wisatawan juga bisa menikmati keindahan pantai dan bawah laut pada kawasan tersebut. Lombok juga merupakan salah satu tujuan wisata yang banyak diminati di Indonesia maupun luar negeri dengan rata-rata jumlah wisatawan lokal dari tahun 2014-2020 adalah 120.706 orang, sedangkan untuk wisatawan mancanegara dari tahun 2014-2020 adalah 88.997 orang (Data, 2022). Beberapa destinasi populer di Lombok seperti Gili Trawangan, Gili Meno, Gili Air, Senggigi, Wisata Pegunungan Sembalun, dsb (Lombok Aja, 2019).

Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan yakni merespon kurangnya akomodasi yang akan menampung acara perlombaan internasional yang akan di adakan di KEK Mandalika. Proyek ini untuk mewadahi akomodasi para wisatawan lokal maupun mancanegara dan fasilitas bagi pasangan yang ingin melangsungkan pernikahan, baik akad, pemberkatan, atau resepsi. Perancangan proyek ini juga menjaga keaslian lingkungan tanpa menimbulkan pencemaran atau kerusakan tertentu

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari identifikasi masalah fungsi-tema, masalah fungsi-lokasi, dan masalah tema-lokasi adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mewujudkan rancangan *Glamping Resort dan Wedding Venue* di KEK Mandalika untuk memfasilitasi wisatawan dan

pasangan yang akan melangsungkan pernikahan dengan tema Arsitektur Tropis?

2. Bagaimana mengoptimalkan potensi tapak guna menerapkan tema Arsitektur Tapak untuk mendapatkan kenyamanan pengguna?

TINJAUAN PERANCANGAN

Tinjauan Tema

Arsitektur Tropis diartikan sebagai rancangan spesifik suatu bangunan yang mengarah pada pemecahan masalah iklim tropis (Lippsmeier, 1980). Pengertian Arsitektur Tropis dengan ciri beratap lebar, berteras dsb tidak sepenuhnya benar yang terpenting sebuah rancangan sanggup mengatasi masalah iklim tropis: terik matahari, suhu udara tinggi, hujan deras sehingga pengguna sebuah rancangan mendapat kenyamanan saat berada di dalam bangunan (Karyono, 2000).

Tabel 1.
Prinsip Arsitektur Tropis

No	Prinsip	Sumber
1	Orientasi bangunan, Perlindungan matahari, Penyerapan dan pengisolasian panas, Vegetasi	George Lippsmeir, 1980
2	Bentuk tidak harus menyerupai bangunan arsitektur tradisional, tidak berkaitan dengan kebudayaan atau budaya	Tri Harso Karyono, 2000

Sumber: Analisa, (2022)

Rancangan bisa dikatakan bertema Arsitektur Tropis adalah rancangan yang bisa mengatasi masalah dari iklim tropis yang sangat berpengaruh besar terhadap aspek kenyamanan fisik.

Tinjauan Fungsi

Hotel Resort adalah sebuah hotel yang berlokasi di luar kota atau tempat berlibur dengan jangka waktu yang cukup lama. Dengan beragam fasilitas, lebih rileks serta informal dan menyenangkan (Damardjati, 2021). Sub-sektor akomodasi luar ruangan yaitu berkemah kini telah berkembang dari berkemah dengan tenda biasa dan kini telah meliputi karavan, kendaraan rekreasi, dan memberikan penawaran yang mewah (Brooker & Joppe, 2013). Glamping adalah singkatan dari glamour dan camping, yaitu sebuah bentuk perkemahan terbaru dengan menggabungkan hakikat alam dan dengan fasilitas yang lengkap. Glamping Resort adalah cara berkemah yang menggabungkan kenyamanan sebuah hotel dengan kontak alam. Sedangkan, pengertian dari Wedding Venue adalah tempat melangsungkan acara pernikahan diantaranya aktivitas perayaan

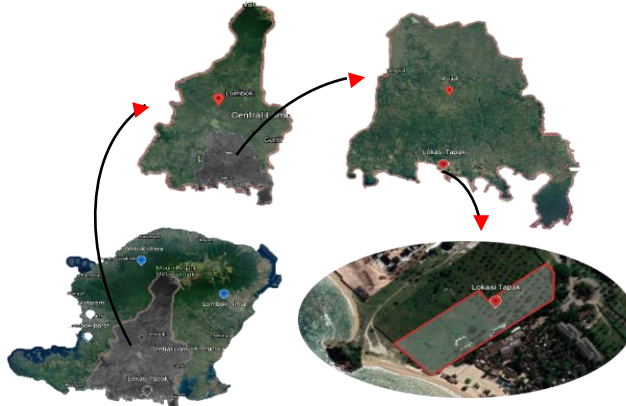
(pesta) dan keagamaan sehingga bangunan memiliki ruang utama resepsi outdoor, indoor, serta blessing venue (WeddingMarket, 2020).

Studi preseden dari fungsi sejenis yaitu Bali Beach Glamping Resort yang berlokasi di Jl. Batu timpah kangin. Pangkung tinah, Kec. Kediri, Kab. Tabanan, Bali (Glamping, 2021).Kesimpulan dari objek studi preseden tersebut adalah:

- Lokasi
Lokasi tapak berada di pinggir pantai.
- Desain
Berbentuk tenda-tenda dengan konsep penataan massa banyak.
- Fasilitas
Restoran, Beach Club, SPA, halaman rumput luas yang bisa digunakan untuk Yoga, Pesta, Acara Pernikahan.
- Ruang
Fasilitas Penunjang di area depan dan pinggir pantai dan fasilitas utama di tengah.
- Sirkulasi
Jenis sirkulasi yang di gunakan adalah sirkulasi linear.

Tinjauan Tapak

Lokasi tapak ini berada di Kawasan Ekonomi Khusus di bagian Selatan Pulau Lombok, tepatnya di Kecamatan Pujut Kab. Lombok Tengah. Tapak berada di Pinggir Pantai Kuta, pada sisi selatan dan utara dibatasi oleh Hotel/Resort sedangkan sisi barat dibatasi oleh pantai. Luas tapak kurang lebih 23.600 m², dengan Kebutuhan ruang diambil dari peraturan KEK Mandalika, sebagai berikut KDB 25%, Parkir Outdoor 15%, RTH 20%, Taman 20%, dan Pengembangan 20%.

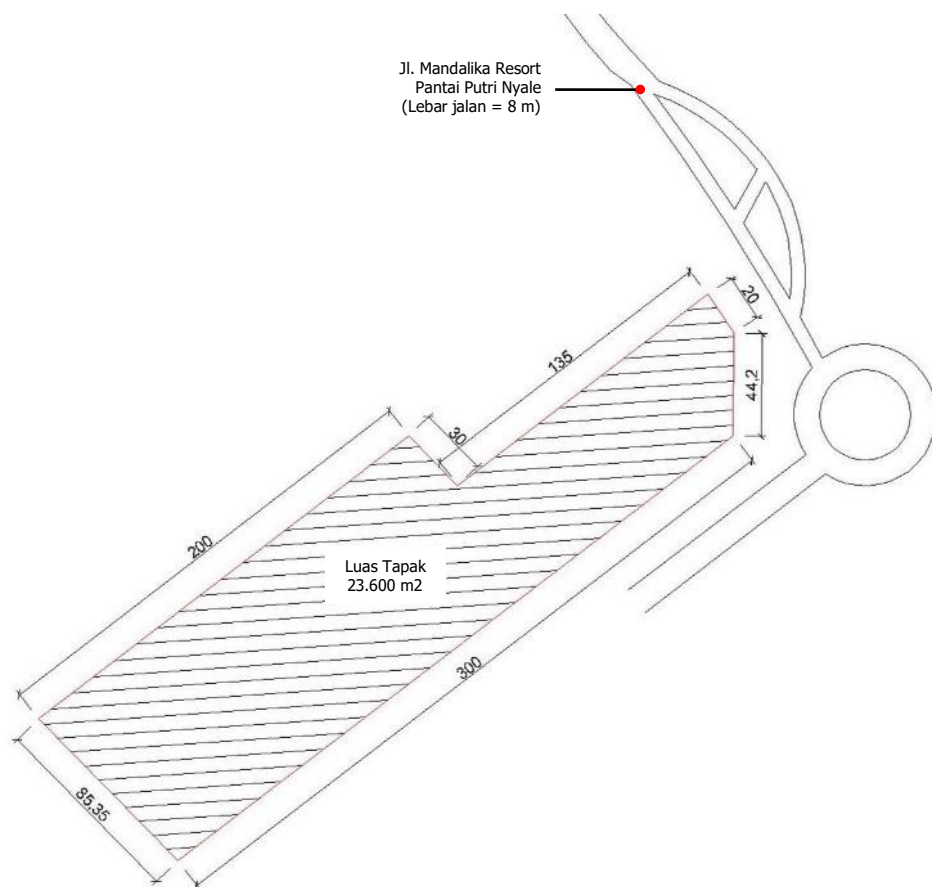


Gambar 1. Lokasi Tapak
Sumber: Google Earth, (2022)

Adapun batas lingkungan pada tapak yaitu:

- a. Batas Utara : Hotel Pull Man
- b. Batas Timur : Ruang Terbuka Hijau
- c. Batas Selatan : Novotel Lombok Resort & Hotel
- d. Batas Barat : Pantai

Dimensi Tapak:



Gambar 2. Dimensi Tapak
Sumber: Dokumen Pribadi, (2022)

Tinjauan Program Ruang

Berikut adalah tabel-tabel besaran ruang berdasarkan klasifikasi jenis fasilitas dari perancangan Glamping Resort.

a. Fasilitas Utama

Fasilitas utama diantaranya adalah *Family Tent*, *Double Tent*, *Outpost Tent*, *Wedding Venue Indoor*, *Wedding Venue Outdoor*, Ruang Persiapan dengan total besaran ruang 3.518,43 m². (Tabel 2)

Tabel 2.
Fasilitas Utama

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	<i>Family Tent</i>	585,95
2	<i>Double Tent</i>	775,43
3	<i>Outpost Tent</i>	150,15
4	<i>Wedding Venue Indoor</i>	972,45
5	<i>Wedding Venue Outdoor</i>	1000
6	Ruang Persiapan	34,45
Total besaran		3.518,43

Sumber: Analisa, (2022)

b. Fasilitas Penunjang

Fasilitas penunjang memiliki total luasan 1.196,16 m² dengan fasilitas sebagai berikut. (Tabel 3)

Tabel 3.
Fasilitas Penunjang

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Resepsionis	8,06
2	Lobi	32,91
3	Restoran	208,87
4	<i>Lounge Bar</i>	12,59
5	SPA	16,40
6	Kolam Renang	781,40
7	Mushola	68,66
8	WC/ Toilet	67,26
Total besaran		1.196,16

Sumber: Analisa, (2022)

c. Fasilitas Pengelola

Fasilitas pengelola adalah fasilitas yang menunjang kegiatan pengelola atau pengawai, total luasan dari fasilitas pengelola adalah 323,15 m².

Tabel 4.
Fasilitas pengelola

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	<i>Ruang General Manager</i>	21,57
2	<i>Front Office</i>	22,93
3	Ruang Rapat	57,29
4	<i>Chief Kitchen Room</i>	16,12
5	<i>Cafetaria</i>	46,71
6	Dapur	52,22
7	Gudang Penyimpanan	28,90
8	<i>Pos Security</i>	16,14
9	Ruang Linen	37,76

10	Ruang Service	23,51
Total besaran		323,15

Sumber: Analisa, (2022)

d. Ruang Luar

Ruang luar yang dimaksud disini adalah area parkir dengan total besaran ruang 3.039 m². (Tabel 5)

Tabel 5
Ruang luar

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Parkir Bus	396
2	Parkir Mobil	2.262
3	Parkir Sepeda Motor	318
Total besaran		3.039

Sumber: Analisa, (2022)

e. Total Luasan Ruang

Total besaran ruang keseluruhan dari ruang utama, ruang penunjang, ruang pengelola, dan ruang luar adalah 8.076,74 m².

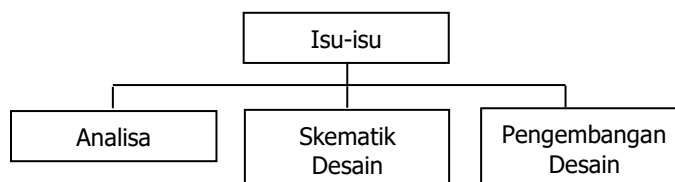
Tabel 6.
Total luasan ruang

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Ruang Utama	3.518,43
2	Ruang Penunjang	1.196,16
3	Ruang Pengelola	323,15
Total Besaran		5.037,74
Luas Parkir		3.039

Sumber: Analisa, (2022)

METODE PERANCANGAN

Proses perancangan Glamping Resort & Weeding Venue berdasarkan isu-isu terkini pada lingkungan tapak dan dilakukan melalui 3 tahap yaitu analisa, skematik desain, dan pengembangan desain. Pendekatan Tema yang digunakan adalah Arsitektur Tropis melalui konsep "*tropical tranquillity*" yaitu ketenteraman di iklim tropis, untuk memaksimalkan potensi alam tanpa merusak kelestarian lingkungan.



Gambar 3. Diagram Tahap Perancangan

Sumber: Dokumen Pribadi (2022)

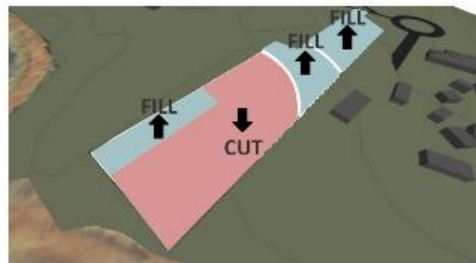
HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Tapak

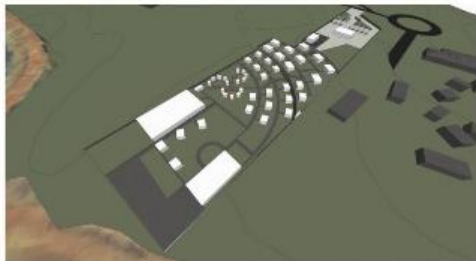
Konsep bangunan ini adalah masa banyak sehingga untuk zonasi sendiri di bagi menjadi 3 zona yaitu penerimaan atau service, zona penginapan, dan zona wedding venue. Pembagian zonasi berdasarkan kegiatan utama, kegiatan pendukung, dan kegiatan penunjang. Konsep dikembangkan dengan mengelompokkan villa-villa untuk menciptakan ruang sosial kecil di antaranya. Untuk mendorong interaksi yang lebih besar, perapian ditempatkan di antara cluster vila yang lebih besar, yang dapat digunakan sebagai tempat berkumpul untuk bersantai, bersosialisasi, atau menikmati panorama Pantai Mandalika.



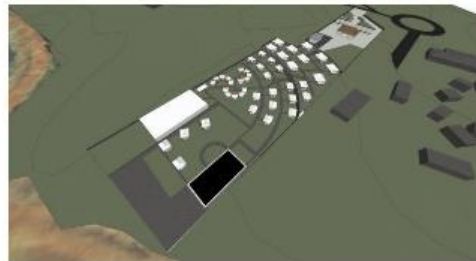
Bentuk tapak persegi panjang dengan kondisi berkontur yang berada di pinggir pantai



Tapak di proses dengan cut and fill dengan meminimalisir garis kontur dan pertimbangan potensi tapak



Massa bangunan utama di kelompokkan berdasarkan type dan hasil pengolahan kontur dengan konfigurasi penataan massa bentuk radial



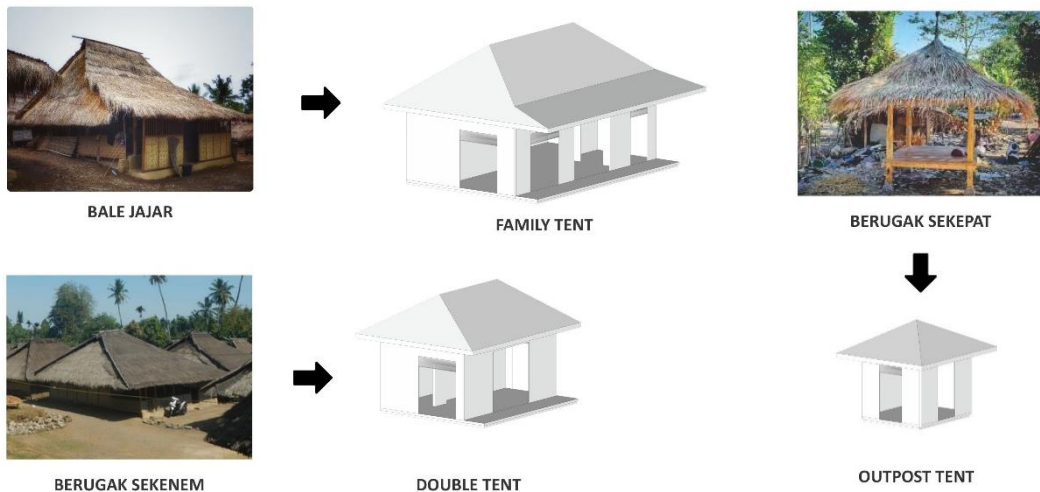
Bentuk massa bangunan utama mengadopsi bentuk Rumah Adat Sasak yang kemudian ditransformasikan menjadi tenda-tenda.

Gambar 4. Bentuk Masa Tapak

Sumber: Data Pribadi (2022)

Konsep Bentuk

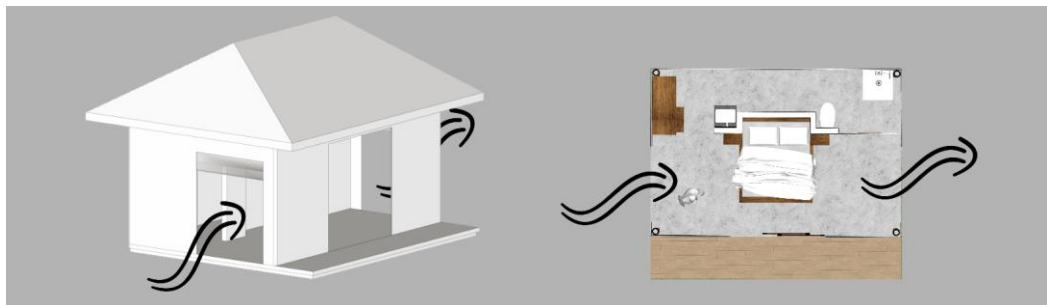
Konsep bangunan mengadopsi bentuk Rumah Adat Sasak yang kemudian ditransformasikan menjadi tenda-tenda. Jenis rumah adat yang digunakan adalah Bale Jajar, Berugak Secepat, dan Berugak Sekenem. Kemudian setiap tipe di berikan bukaan-bukaan sesuai konsep arsitektur tropis.



Gambar 5. Bentuk Bangunan
Sumber: Dokumen Pribadi (2022)

Konsep Ruang

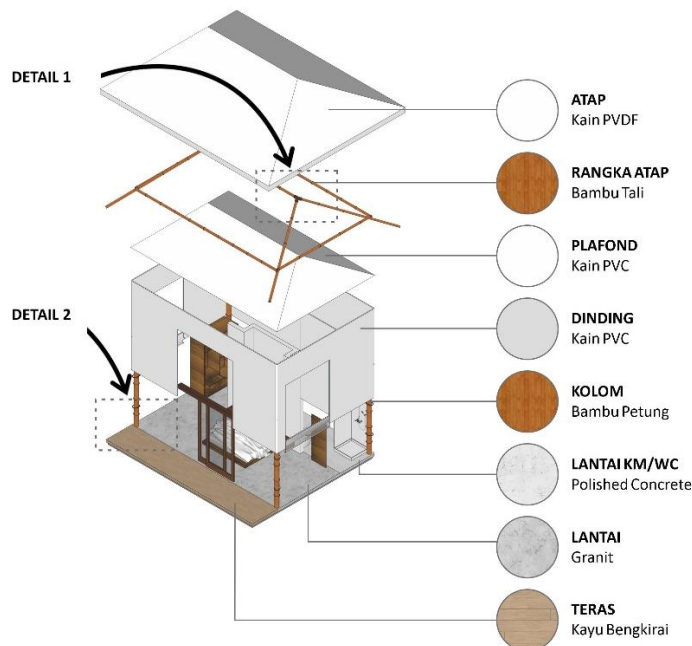
Konsep ruang pada unit tenda memaksimalkan pemanfaatan pencahayaan alami di siang hari, menggunakan *cross ventilation* untuk penghawaan alami dengan cara memperbanyak bukaan pada unit tenda-tenda.



Gambar 6. Ruang Double Tent
Sumber: Dokumen Pribadi (2022)

Konsep Struktur

Struktur yang digunakan adalah material alami yaitu bambu dengan sistem sambungan *knockdown* dan *barcomjoint*.



Gambar 7. Exploded Structure & Material

Sumber: Dokumen Pribadi (2022)

Konsep Utilitas

Konsep utilitas terdiri dari Instalasi Listrik, Sistem Air Bersih, dan Sistem Air Kotor pada rancangan ini.

a. Instalasi Listrik

Sumber utama pengaliran listrik didapat dari PLN dengan menggunakan panel-panel penghubung yaitu panel utama MDP dan beberapa SDP kemudian dialirkan menuju seluruh bagian ruangan. Sedangkan sumber listrik cadangan untuk mengantisipasi pemadaman dari PLN, yaitu generator atau genset yang menggunakan sistem otomatis saat adanya pemadaman.

b. Sistem Air Bersih

Penyediaan air bersih berasal dari PDAM yang kemudian menggunakan sistem pendistribusian *downfeed system*, yaitu sistem

dengan menggunakan gaya gravitasi yang memanfaatkan kondisi lahan yang berkontur.

c. Sistem Air Kotor

Sistem air kotor terbagi menjadi limbah padat dan limbah cair. Limbah dari lavatory dan dapur di teruskan ke bak kontrol, kemudian di proses terlebih dahulu melalui *water treatment plant* pada sistem ini menggunakan STP (*Sewage Water Treatment*) dan bioseptictank sebelum dibuang ke riol kawasan agar tidak mencemari lingkungan.

VISUALISASI RANCANGAN

Visualisasi rancangan merupakan pengembangan dari tahap skematik desain, tahapan pengembangan rancangan ini terdiri dari:

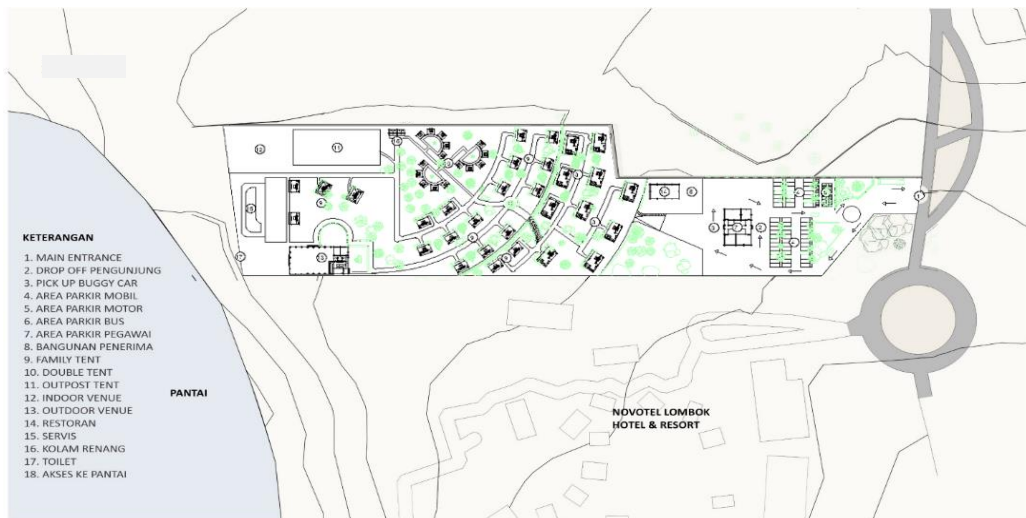
1. Site Plan merupakan gambar tampak atas yang memperlihatkan bangunan dan kondisi sekitar tapak.



Gambar 8. Site Plan

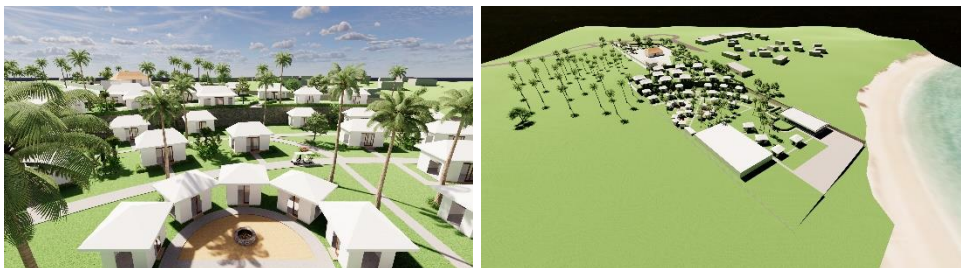
Sumber: Dokumen Pribadi, (2022)

2. Layout Plan menggambarkan tampak atas bangunan yang dipotong secara horizontal dan memperlihatkan kondisi sekitar tapak.



Gambar 9. Layout Plan
Sumber: Dokumen Pribadi (2022)

3. Perspektif gambar yang ditampilkan dengan menyesuaikan pandangan dari mata manusia, terdiri dari perspektif mata burung yang menampilkan suasana tapak dan perspektif mata normal yang menampilkan gambar menjadi sama dengan keadaan objek gambar tersebut.



Gambar 10. Perspektif Tapak
Sumber: Dokumen Pribadi (2022)



Gambar 9. Perspektif Exterior
Sumber: Dokumen Pribadi (2022)

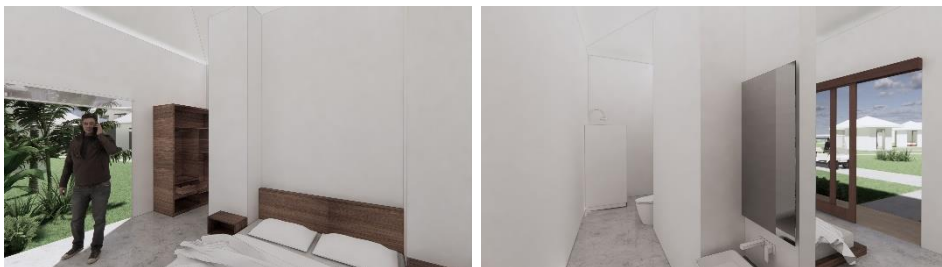


Gambar 11. Perspektif Exterior
Sumber: Dokumen Pribadi (2022)

4. Ruang interior menampilkan suasana pada ruang *family tent*, *double tent*, dan *outpost tent*. *Family tent* yang memperlihatkan ruang tidur, teras dan kamar mandi. *Double tent* memperlihatkan ruang tidur dan kamar mandi. *Outpost tent* memperlihatkan ruang tidur.



Gambar 12. Perspektif Interior Family Tent
Sumber: Dokumen Pribadi (2022)



Gambar 13. Perspektif Interior Double Tent
Sumber: Dokumen Pribadi (2022)



Gambar 14. Perspektif Outpost Tent
Sumber: Dokumen Pribadi (2022)

KESIMPULAN

Perancangan bangunan ini adalah bagaimana supaya menerapkan teori dari tema Arsitektur Tropis dan konsep Glamping, dengan bentuk tenda-tenda dari transformasi rumah adat kemudian menambahkan bukaan-bukaan pada bangunan, menggunakan atap miring, teritisan yang lebih lebar, material lokal yang sesuai dengan teori arsitektur tropis. Pada penataan masa juga memperhatikan potensi lingkungan pada tapak, meminimalisir perubahan garis kontur dan menerapkan konfigurasi penataan masa bentuk radial untuk memaksimalkan pemandangan yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Brooker, E., & Joppe, M. (2013). Trends in camping and outdoor hospitality - An international review. *Journal of Outdoor Recreation and Tourism*, 3-4, 1-6. <https://doi.org/10.1016/j.jort.2013.04.005>
- Data, N. S. (2022). *Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) / Satu Data NTB*. <https://data.ntbprov.go.id/dataset/jumlah-kunjungan-wisatawan-ke-provinsi-nusa-tenggara-barat-ntb>
- Damardjati, R. S. (2021). *Istilah-istilah Dunia Pariwisata*. Ghalia Indonesia.
- Glamping, B. B. (2021). *Bali Beach Glamping / Weddings / Luxury Tents / Beachfront Resorts*. <https://balibeachglamping.com/>
- Karyono, T. H. (2000). Mendefinisikan kembali Arsitektur tropis di Indonesia. *Desain Arsitektur*, 1(April 2000), 7-8.
- Lippsmeier, G. I. (1980). *Bangunan Tropis*. Yogyakarta: Erlangga.
- Lombok Aja. (2019). *Lombok Aja - Liburan Seru di Lombok Aja*. https://lombokaja.com/?gclid=Cj0KCQiA2sqOBhCGARIsAPuPK0gg9uMrzbLgT3g2SIYFTea6Q9A3lsZosNwPFM_F002MSvw5EJb2M9MaAsZPEALw_wcB
- Mandalika, K. (2021). *KEK Mandalika*. <https://kek.go.id/kawasan/kek-Mandalika>
- SuaraNTB.com. (2020). *Komisi VI Soroti Kekurangan Kamar Hotel Tampung Penonton MotoGP 2021 - SuaraNTB*. <https://www.suarantb.com/komisi-vi-soroti-kekurangan-kamar-hotel-tampung-penonton-motogp-2021/>
- WeddingMarket. (2020). *Pengertian Wedding Venue dan Tips Pemilihan Lokasi - Wedding Market*. <https://weddingmarket.com/artikel/wedding-venue-adalah>